

BAB IV

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini bahwa dalam penerapan Manajemen Seni Pertunjukan Joged Bumbung Teruni Mekar yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan adalah sebagai berikut: pada dasarnya, seluruh fungsi manajemen tersebut telah dilaksanakan, hanya saja ada beberapa sumber daya yang kurang diperhatikan. Adapun sumber yang kurang diperhatikan yaitu menyangkut sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya informasi di mana hal tersebut masih saling berkaitan. Terutama dalam manajemen Joged Bumbung Teruni Mekar ini adalah pemilihan SDM pemasarannya yang merupakan kunci pokok untuk mengoptimalkan pemasaran dengan sumber daya informasi. Dengan berjalannya pemasaran, kiranya dapat diharapkan untuk mendatangkan sumber dana yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan sumber daya sarana dan prasarana. Namun demikian, hal yang menarik menyangkut sumber daya manusianya adalah adanya rasa kekeluargaan yang begitu erat diantara mereka, terutama bagi para pengurusnya sehingga saling mengisi dan melengkapi. Bahkan terkadang tanpa adanya proses kerja sebuah organisasi yang benar mereka tetap bisa saling melengkapi satu sama lain dalam melakukan tugasnya.

Manajemen yang diterapkan oleh *seka* Joged Bumbung Teruni Mekar adalah perpaduan antara manajemen kebabakan dan manajemen terbuka. Manajemen Joged Bumbung teruni Mekar bila dilihat dari struktur organisasinya telah memenuhi

kriteria efektif dan efisien hanya saja kiranya perlu diperhatikan dalam pemilihan SDMnya. Pemilihan SDM yang tepat dengan tanggung jawab yang sesuai dengan keahliannya, mau bekerja, jujur, memiliki loyalitas yang tinggi dan dapat bekerja sama hingga tercipta kinerja yang baik agar dapat mencapai manajemen yang lebih efektif dan efisien.

Pada saat ini (masa periode IV) fungsi-fungsi manajemen sudah terlihat diupayakan, dilihat dari cara kerja masing-masing seksi yang saling berkoordinasi antara yang satu dan yang lain. Ketepatan dan kedisiplinan, prinsip wewenang serta tanggung jawab telah dilakukan secara optimal.

Hal yang perlu ditingkatkan dalam kelompok Joged Bumbung Teruni Mekar Seraya Barat yaitu peningkatan kualitas publikasi maksudnya pembuatan disain publikasi hendaknya mencantumkan denah pertunjukan dan dibuat menarik akan tetapi dalam pembuatan denah tersebut perlu diperhatikan pula biaya pengeluaran agar tidak terjadi pembengkakan atau penyimpangan dana.

Penetapan sasaran jangka panjang perlu direncanakan dengan mengetahui situasi yang dihadapi organisasi (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman). Untuk mencapai visi dan misi *seka* Joged Bumbung Teruni Mekar yaitu menjadi organisasi *seka joged* yang profesional dalam pengelolaannya sehingga mampu bersaing dengan kelompok-kelompok Joged Bumbung yang lain, disarankan *seka* Joged Bumbung Teruni Mekar memakai metode SMART (*Specific, Measurable, Attainable, Realistic, Target*) dalam menetapkan sasaran jangka panjang yang lebih baik dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan dan ancaman organisasi.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Daftar Pustaka

- Bandem, I Made, 1996, *Evolusi Tari Bali*, Yogyakarta: Kanisius.
- Bandem, I Made, Fredrik Eugene deBoer, 2004, *Kaja dan Kelod Tarian Bali dalam Transisi*, Penerjemah I Made Marlowe Makaradhwaja Bandem, (Yogyakarta: Institut Seni Indonesia).
- Carnes, Edwin, Ellfeldt Lois, 1971, *Dance Production Hand Book or Later is Too Late*, California; Mayfield Publishing Company.
- Dana, I Wayan., Ni Nyoman Sudewi, Bambang Pudjaswara, 1997, *Laporan Penelitian: Estetika Tari Bali Kajian Tentang Prinsip Keindahan Tari Legong Dan Tari Kebyar*, Lembaga Penelitian: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Dibia, I Wayan, 1999, *Selayang Pandang Seni Pertunjukan Bali*, Bandung: MSPI.
- Gede, Agung, Ida Anak, 1989, *Bali Pada Abad XIX: Perjuangan Rakyat & Raja-raja Menentang Kolonialisme Belanda 1808-1908*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Handoko, Hani, T, 1993, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFY Yogya
- Hardjana, Suka, 1995, *Manajemen Kesenian dan Para Pelakunya*, dalam Rahayu Supanggah *Seni Pertunjukan Indonesia*, Surakarta: MSPI.
- Kayam, Umar, 1981, *Seni, Tradisi, Masyarakat*, Jakarta: Sinar Harapan.
- Mariandja, Efendi Tua Marihot, 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Grasindo.
- Murgiyanto, Sal, 1985, *Managemen Pertunjukan*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Ditjen Dikdasmen, Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Kejuruan.
- Permas, Achsan, 2003, *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*, Jakarta: Lembaga Manajemen PPM

- Raharja, Pratama, 1985, *Ekonomi*, Jakarta: Jakarta: Departemen P&K, Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kejuruan.
- Ranupandoyo, Hedjrachman, 1987, *Teori dan Konsep Manajemen*, Yogyakarta: BPFE.
- Soedarsono, R.M, 1999, *Seni Pertunjukan Indonesia dan Pariwisata*, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Suryabrata, Sumadi, 1988, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali.
- Sutarto, 1993, *Dasar-Dasar Organisasi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, Kayam, Umar, 1981, *Seni, Tradisi, Masyarakat*, Jakarta: Sinar Harapan.
- Sunaryadi, 2000, *Lengger: Tradisi dan Transformasi*, Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia.
- Zoete, de Beryl and Walter Spies, 1973, *Dance & Drama in Bali* : Oxford University Press, Kuala Lumpur.

B. Daftar Narasumber

1. Ida Bagus Wayan Junggutan, Ketua Listibia Kabupaten Karangasem, Bali, umur 55 tahun.
2. I Gede Sarbe, Ketua Organisasi Joged Bumbung Teruni Mekar, umur 65 tahun.
3. I Nyoman Pasek Yasa, Tokoh masyarakat, umur 55 tahun.
4. Ni Komang Suyatni, penari joged, umur 22 tahun.
5. I Gede Budiarta, penabuh, umur 25 tahun.